

Volume 8. Nomor 2 Oktober 2018

DINAMIKA GOVERNANCE

Merupakan terbitan berkala enam bulan sekali yang menyajikan tulisan-tulisan dibidang Ilmu Administrasi Negara, berkaitan dengan Dinamika Governance; untuk lebih mempopulerkan ilmu kemasyarakatan ke tengah khalayak peminat dan untuk membuka forum belajar-mengajar yang lebih efektif dan efisien.

Penanggung Jawab

Dr. Ertien Rining Nawangsari. M.Si
Koordinator Program Studi Ilmu Administrasi Negara
FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur

Mitra Bestari

Dr.Hermawan M.Si – FISIP Universitas Brawijaya Malang
Dr.Lely Indah Mindarti M.Si –FISIP Universitas Brawijaya Malang

Penyunting/ Editor

Dr.Diana Hertati. M.Si

Redaktur

Tukiman. S.Sos. M.Si

Desain Grafis

Dr. Lukman Arif. M.Si

Sekretariat

Dra. Sri Wibawani. M.Si
Arimurti Kriswibowo, S.I.P., M.Si

Alamat Redaksi

Prodi Ilmu Administrasi Negara –FISIP
UPN “VETERAN” JAWA TIMUR

JURNAL DINAMIKA GOVERNANCE

Volume 8. Nomor 2. Oktober 2018

DARI REDAKSI

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan hidayahNya, hingga bulan Oktober 2018 ini Jurnal Dinamika Governance Progdri Administrasi Negara FISIP UPN"Veteran" Jawa Timur telah menerbitkan Volume 8. Nomor 2. Penerbitan Jurnal Dinamika Governance, diharapkan dapat menjadikan media untuk mempublikasikan karya ilmiah dosen maupun mahasiswa. Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para peneliti atas partisipasinya mengirim karya ilmiahnya berupa artikel untuk dipublikasikan pada Jurnal Dinamika Governance.

Bagi penerbitan yang berikutnya Redaksi Jurnal Dinamika Governance mengundang para peneliti/penulis untuk mengirimkan artikel-artikel hasil penelitian, dengan mengacu pada format penulisan di halaman sampul belakang jurnal berikut.

Kritik dan saran dari para pemerhati sangat diharapkan demi kemajuan jurnal ini, dan semoga dengan diterbitkannya jurnal Dinamika Governance akan semakin meningkatkan semangat peneliti untuk menulis dan mempublikasikan karya-karya penelitiannya.

Surabaya, Oktober 2018

Redaksi

JURNAL DINAMIKA GOVERNANCE

Volume 8. Nomor 2. Oktober 2018

DAFTAR ISI:

MODEL INOVASI PELAYANAN KESEHATAN MELALUI PROGRAM GERAKAN SERENTAK KELUARGA SIAGA (GERTAK KASI) (STUDI PADA PUSKESMAS BADES KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG) Lely Indah Mindarti	103
E-CABINET : INOVASI MANAJEMEN KEARSIPAN DALAM RANGKA PERCEPATAN PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI DI KANTOR DESA KEBUN KECAMATAN KAMAL KABUPATEN BANGKALAN MADURA Gading Gamaputra, Elizha Ertin Br Pasariboe, Noviyanti	112
PENGAWASAN TERHADAP BANGUNAN LIAR SEPANJANG GARIS SEMPADAN JALAN OLEH SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DI KOTA SURABAYA (Studi Kasus di Jalan Pandegiling Surabaya) Delia Yopi Amanda, Tukiman	120
PENERAPAN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR Raudlatul Jannah, Sri Wibawani	129
PERSEPSI MASYARAKAT PENGGUNA INTERNET TERHADAP TUTORIAL HIJAB TIDAK SYAR’I DI YOUTUBE Novita Maoidhotul Laylia, Saifuddin Zuhri	138
ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG DIHADAPI OLEH BADAN PELAYANAN PAJAK DAERAH KOTA MALANG (ex-DISPENDA) DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SUNSET POLICY Dewi Citra Larasati	146
PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) “USAHA MANDIRI SEJAHTERA” DALAM PENGELOLAAN HIMPUNAN PENDUDUK PEMAKAI AIR MINUM (HIPAM) DI DESA KESAMBEN WETAN KECAMATAN DRIYOREJO KABUPATEN GRESIK Afien Juniar Isnaini, Ertien Rining Nawangsari	156
KINERJA IMPLEMENTASI PENUNTASAN BUTA AKSARA DI KECAMATAN KARANGJAMBU KABUPATEN PURBALINGGA Intiah, Arimurti Kriswibowo	165
ANALISIS ORIENTASI PASAR, INOVASI DAN KREATIVITAS TERHADAP KINERJA PEMASARAN PADA UMKM DI KABUPATEN MADIUN Melanny Methasari, Gogy Kurniawan dan A. Rochim Sidik	176

**PENERAPAN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DI KALANGAN
MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAWA TIMUR**

Raudlatul Jannah¹, Sri Wibawani²

Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Email: dlatuljannah1096@gmail.com, wibawani2002@yahoo.com,

ABSTRACT

This study is based on the phenomena of the implementation of *Cinta Tanah Air* (Love of the Homeland) values among students at National Development University "Veteran" East Java. This goes in hand with the implementation of the Presidential Decree of the Republic of Indonesia No.122/2014 on the establishment of National Development University "Veteran" East Java and the Law of the Republic of Indonesia number 3 of article 9, paragraph (1) mandates that every citizen is entitled and obliged to participate in defending the country which is implemented in the national defense. With the spirit of *Cinta Tanah Air*, students will care and respect each other, so the values can be implemented correctly.

The purpose of this study is to describe, identify and analyze the implementation of *Cinta Tanah Air* values among the students of the National Development University "Veteran" East Java.

The method in this research is descriptive qualitative. The data is taken from primary and secondary data. The data is obtained from the informants selected by *snowball* sampling. The data collection techniques are interviews, observation, library research, and documentation. Then, the data were analyzed by means of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion with the conceptualized theory by the General of Defense.

The results showed that the implementation of *Cinta Tanah Air* values among the students of National Development University "Veteran" East Java has not been fully implemented.

Keywords: *Cinta Tanah Air* (Love of the Homeland), State Defense Campus, University Students.

ABSTRAKSI

Penelitian ini didasari oleh fenomena tentang Penerapan Nilai-Nilai Cinta Tanah Air di Kalangan Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sehingga implementasi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 Tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan Undang-undang Republik Indonesia nomor 3 pasal 9 ayat (1) mengamanatkan bahwa Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta

dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara. Dengan adanya semangat cinta tanah air maka mahasiswa akan memiliki jiwa peduli dan saling menghargai satu sama lainnya, dapat terimplementasi dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi dan menganalisis Penerapan nilai-nilai cinta tanah air di kalangan mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sumber data yang diperoleh dari informan yang dipilih berdasarkan *snowball sampling*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi yang kemudian data di analisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan fokus penelitian menggunakan teori yang dikonsepsi oleh Jenderal Pertahanan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Nilai-nilai Cinta Tanah Air Dikalangan Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur belum diterapkan sepenuhnya.

Kata Kunci: Cinta Tanah Air, Kampus Bela Negara, Mahasiswa.

A. PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 27 ayat (3) mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara dan Pasal 30 ayat (1) mengamanatkan bahwa: tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. Didalam bela negara terdapat 5 nilai-nilai dasar salah satunya “cinta tanah air”. Perasaan cinta sebenarnya mengandung unsur kasih dan sayang terhadap sesuatu. Kemudian dalam diri akan tumbuh suatu kemauan untuk merawat, memelihara dan melindunginya dari segala bahaya yang mengancam. Para pahlawan telah membuktikan cintanya kepada tanah airnya yaitu tanah air Indonesia. Mereka tidak rela tanah airnya diinjak-injak oleh kaum penjajah.

Mereka tidak ingin negerinya dijajah, dirampas atau diperas oleh bangsa penjajah. Mereka berani mengorbankan nyawanya demi membela tanah air Indonesia.

Rasa cinta tanah air adalah kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki setiap individu pada Negara tempat ia tinggal yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada dinegaranya dengan melestarikannya dan melestarikan alam dan lingkungan. (MODUL- Cinta Tanah Air : Departemen Pertahanan).

Nilai cinta tanah air yang dikemukakan sebagai nilai-nilai dasar bela negara yang pertama, tepat sekali. Karena, hanya oleh dan di dalam cinta tanah air, kita

berkomitmen dengan penuh semangat militansi untuk turut serta dengan gagah berani membela dan mempertahankan bangsa dan negara kita, di tengah gempuran segala macam ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan, dari dalam negeri maupun dari luar negeri, langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk ancaman militer maupun nonmiliter atau hibrida. Tanah air Indonesia sebagai tanah air kita dalam tiga makna: tanah air fisik (Nusantara), tanah air formal (NKRI), dan tanah air mental (Pancasila). Cinta tanah air inilah yang sebut Nasionalisme dan semangat untuk membela dan mempertahankannya terhadap segala ragam ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan terhadapnya, kita sebut Patriotisme.

Undang - undang Republik Indonesia nomor 3 pasal 9 ayat (1) mengamanatkan bahwa Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara. Dengan adanya semangat cinta tanah air maka mahasiswa akan memiliki jiwa peduli dan saling menghargai satu sama lainnya.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 menyebutkan bahwa Mahasiswa sebagai anggota Sivitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional. Mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan,

pengembangan, dan pengamalan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya.

B. LANDASAN TEORI

1. Karakter Cinta Tanah Air

Cinta Tanah Air yaitu mengenal dan mencintai tanah air wilayah nasionalnya sehingga selalu waspada dan siap membela tanah air Indonesia, terhadap segala bentuk ancaman tantangan, hambatan dan gangguan yang dapat membahayakan kelangsungan hidup bangsa dan negara oleh siapapun dan dari manapun sehingga diharapkan setiap warga negara Indonesia akan mengenal dan memahami wilayah nusantara, memelihara melestarikan, mencintai lingkungannya dan senantiasa menjaga nama baik dan mengharumkan Negara Indonesia dimata dunia (Suwarno, 2000:12). Cinta Tanah Air adalah suatu sikap mencintai, bangsa dan Negara tanpa mengenal fanatisme kedaerahan. Cinta Tanah Air berarti cinta pada lingkungan dimana ia berada sampai pada ujungnya mencintai Negara tempat ia memperoleh sumber kehidupan dan menjalani kehidupan sampai akhir hayatnya.

2. Hakikat dan Tujuan Bela Negara

Hakekat Bela Negara adalah upaya bangsa agar sedini mungkin setiap warga negara di lingkungan pekerjaan memiliki jiwa patriotism dan ketahanan nasional yang tangguh guna menjamin tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945 serta

terpeliharanya kelangsungan dan kesinambungan pembangunan nasional mencapai tujuan nasional (Suwarno, 2000:11).

Tujuan Bela Negara dibagi menjadi dua tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum adalah untuk mewujudkan warga negara Indonesia yang memiliki tekad, sikap dan tindakan yang teratur, menyeluruh terpadu dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia, keyakinan akan Pancasila sebagai falsafah dan ideologi bangsa dan negara serta kerelaan berkorban guna meniadakan setiap ancaman baik dari luar maupun dari dalam negeri yang membahayakan kedaulatan negara, persatuan dan kesatuan bangsa, keutuhan wilayah dan yurisdiksi nasional serta nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Tujuan khusus adalah agar setiap individu memiliki kesadaran Bela Negara yang dapat mewujudkan terciptanya etos kerja yang ditandai dengan sikap mental disiplin, memiliki dedikasi dan motivasi yang semangat dan bergairah, terciptanya aparat yang bersih dan berwibawa, terpeliharanya persatuan dan kesatuan, sehingga menciptakan ketenangan dan kesejahteraan (Suwarno, 2000:11).

Dengan demikian hakekat dan tujuan Bela Negara adalah kesadaran terhadap tanggung jawabnya sebagai warga negara untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan, serta

secara berdaulat ikut serta dalam mewujudkan ketertiban dunia.

3. Konsep Mahasiswa

Pengertian Mahasiswa menurut Knopfemacher (dalam Suwono, 1978) adalah merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan di harapkan menjadi calon-calon intelektual.

Maka mahasiswa secara umum dapat di artikan sebagai seseorang (insan) yang tengah menjalani pendidikan tingkat perguruan tinggi yang memiliki julukan calon intelektual di masa yang akan datang. Secara singkat kita bisa menyebutnya dengan golongan terpelajar.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sumber data yang diperoleh dari informan yang dipilih berdasarkan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi yang kemudian data tersebut dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Kompetensi pertama dalam penelitian ini yaitu Mampu menjaga kebersihan lingkungan, yang memiliki indikator sebagai berikut :

1. Mahasiswa membuang sampah pada tempatnya.

- Sudah menerapkan tapi sebagian kecil yakni : Mahasiswa membuang sampah pada saat matakuliah Bu Sri, dan Fakultas Hukum, Fakultas Arsitektur dan Desain Dan Juga Fakultas Ilmu Komputer yang telah ada himbauan untuk membuang sampah pada tempatnya.
2. Mahasiswa mampu memelopori kebersihan lingkungan tempat tinggalnya.
Sudah menerapkan tapi sebagian kecil yaitu : mahasiswa TL melakukan kegiatan membersihkan sampah dalam rangka peduli sampah.
 3. Mahasiswa dapat membuat desain sistem kebersihan lingkungan di kampus.
Sudah menerapkan tapi sebagian kecil yaitu : Mahasiswa sudah membuat tempat sampah 4 tempat sampah yang dilakukan anak TL.
Kompetensi yang kedua dalam penelitian ini yaitu mampu menjaga keamanan di lingkungan tempat tinggalnya / kampus, yang memiliki indikator sebagai berikut :
 4. Mahasiswa berpartisipasi dalam menjaga keamanan di lingkungannya.
Sudah menerapkan tapi sebagian kecil/ kurang optimal yaitu : Mahasiswa mampu dalam menjaga barang pribadinya sendiri.
 5. Mahasiswa memelopori menjaga keamanan di lingkungan tempat tinggalnya.
Sudah menerapkan tapi sebagian kecil/ kurang optimal yaitu : Mahasiswa mengikuti UKM Menwa dari 10.288 mahasiswa hanya 86 orang yang ikut UKM Menwa.
 6. Mahasiswa dapat membuat desain sistem keamanan di lingkungan tempat tinggalnya / kampus.
Tidak menerapkan yaitu : mahasiswa belum membuat desain sistem keamanan.
Kompetensi yang ketiga dalam penelitian ini yaitu Mampu berkarya sesuai dengan bidangnya masing-masing, yang memiliki indikator sebagai berikut :
 7. Mahasiswa menghasilkan karya yang bermanfaat sesuai dengan bidang masing-masing.
Sudah menerapkan yaitu : Mahasiswa membuat karya dalam tugas akhir dan skripsi selain itu ada juga mahasiswa yang tergabung dari LAB KINNE yang membuat film pendek dan juga anak DKV yang membuat pameran tugas akhir.
 8. Mahasiswa mampu membimbing masyarakat untuk berkarya
Sudah menerapkan yaitu : Mahasiswa mampu membimbing masyarakat untuk berkarya dengan cara pengabdian kepada masyarakat seperti KKN.
Kompetensi yang keempat dalam penelitian ini yaitu Mencintai Produk dalam negeri, yang memiliki indikator sebagai berikut :
 9. Mahasiswa mampu menyelenggarakan pameran produk dalam negeri.
Sudah menerapkan tapi sebagian kecil yaitu : Mahasiswa teknik pangan yang menyelenggarakan pameran tentang makanan lokal.
 10. Mahasiswa gemar menggunakan produk dalam negeri.
Sudah menerapkan yaitu : Mahasiswa menggunakan batik pada saat ujian, PEMABA, dan pada saat matkul Bu Sri.

Kompetensi yang kelima dalam penelitian ini yaitu Mencintai kebudayaan Indonesia, yang memiliki indikator sebagai berikut :

11. Mahasiswa mampu menguasai minimal 1 (satu) jenis kesenian dari kasanah kebudayaan Indonesia.

Sudah menerapkan tapi sebagian kecil yaitu : Mahasiswa yang sudah menguasai lebih dari satu kesenian yakni UKM Tari 34 orang, UKM karawitan 38 orang kesenian angklung 41 orang dan Tari saman 25 orang, kulintang 15. Dari 10.288 mahasiswa hanya 153 orang yang menguasai lebih dari satu kesenian.

12. Mahasiswa mampu menyelenggarakan pergelaran budaya Indonesia.

Sudah menerapkan tapi sebagian kecil / kurang optimal yaitu : Mahasiswa UKM karawitan sudah menyelenggarakan pegelaran yakni dengan kegiatan unjuk gelar.

D. PEMBAHASAN

Dimana sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam mencintai tanah airnya. Dari kompetensi tersebut di generalisasikan menjadi 12 indikator yang mampu di interpretasikan dalam Cinta tanah air merupakan indikator pertama dalam nilai-nilai bela Negara adalah perilaku yang menunjukkan kepedulian, penghargaan, yang dilandasi semangat kebangsaan dan rela berkorban demi nusa dan bangsa. Berdasarkan hasil penelitian dari indikator cinta tanah air pada kampus UPN Veteran

Jawa Timur dilihat dari beberapa kompetensi yaitu mampu menjaga kebersihan lingkungan, mampu menjaga keamanan di lingkungan tempat tinggalnya/ kampus, mampu berkarya sesuai dengan bidang masing-masing, mencintai produk dalam negeri, dan mencintai kebudayaan Indonesia. Dalam hal ini pelaksanaan indikator.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasmaka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Penerapan Nilai-Nilai Cinta Tanah Air dikalangan Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur belum diterapkan sepenuhnya.

- b. Penerapan nilai cinta tanah air kompetensi mampu berkaraya dalam bidangnya masing-masing, indikator mahasiswa menghasilkan karya sesuai bidangnya masing-masing telah diterapkan oleh seluruh mahasiswa dalam bentuk tugas akhir dan skripsi sebagai syarat memperoleh sarjana (S1), untuk indikator mahasiswa mampu membimbing masyarakat berkarya diterapkan oleh seluruh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata).

- c. Kompetensi cinta tanah air mencintai produk dalam negeri untuk indikataor mahasiswa mampu menyelenggarakan pameran dalam negeri hanya sebatas kegiatan, diterapkan hanya pameran makanan lokal oleh Progdi Teknik Pangan,

sedangkan mahasiswa gemar produk diterapkan dalam bentuk pakaian batik dikenakan pada saat PEMABA, UAS, UTS, kecuali FEB dan FT. Sedangkan untuk Perkuliahan, mahasiswa menerapkan pakaian batik oleh Prodi Administrasi Negara yaitu Mata Kuliah Statistik, Kepemimpinan, Kewarganegaraan dan Evaluasi Kebijakan Publik.

d. Kompetensi cinta tanah air mampu menjaga kebersihan lingkungan untuk indikator mahasiswa membuang sampah pada tempatnya telah diterapkan pada saat Mata kuliah Bu Sri Wibawani, dan pada Fakultas Hukum, Fakultas Arsitektur dan Desain dan Fakultas Ilmu Komputer yang sudah ada himbauan dilarang untuk membuang sampah pada fakultas tersebut pada tempatnya sedangkan mahasiswa mampu memelopori kebersihan lingkungan tempat tinggalnya hanya sebatas kegiatan, diterapkan hanya membersihkan sampah dalam rangka peduli sampah oleh mahasiswa Teknik Lingkungan, kemudian mahasiswa membuat desain sistem kebersihan lingkungan kampus telah diterapkan dalam membuat tempat sampah yang dipisahkan oleh mahasiswa Teknik Lingkungan.

e. Kompetensi cinta tanah air mampu menjaga keamanan di lingkungan tempat tinggalnya/ Kampus untuk indikator mahasiswa berpartisipasi dalam menjaga keamanan lingkungannya telah diterapkan

dengan mahasiswa mampu menjaga barang pribadinya sendiri, sedangkan mahasiswa memelopori menjaga keamanan di lingkungan kampus telah diterapkan dalam bentuk mahasiswa mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Menwa dari 10.288 mahasiswa yang mengikuti UKM Menwa hanya 86 mahasiswa, kemudian mahasiswa dapat membuat desain sistem keamanan di lingkungan tempat tinggal/kampus tidak diterapkan oleh seluruh mahasiswa.

f. Kompetensi cinta tanah air mencintai kebudayaan Indonesia untuk indikator mahasiswa mampu menguasai minimal (satu) jenis kesenian dari kasanah kebudayaan indonesia telah diterapkan dalam bentuk mahasiswa mengikuti UKM kesenian dari jumlah keseluruhan mahasiswa 10.288 mahasiswa hanya 153 mahasiswa yang mengikuti UKM Tari (34), UKM Karawitan (38), angklung (41), Tari saman (25), dan Kulintang (15), sedangkan mahasiswa mampu menyelenggarakan pegelaran budaya indonesia telah diterapkan dalam bentuk unjuk gelar oleh UKM karawitan setiap tahun pada saat diklat UKM karawitan.

2. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Teknik harus mengikuti peraturan Rektor yang harus menggunakan batik Pada saat UTS dan UAS.

2. Kegiatan yang dilakukan oleh Teknik Lingkungan membersihkan lingkungan itu dibuat kegiatan PEMABA dan menjadi kegiatan tahunan.
3. Mahasiswa baru diwajibkan memilih UKM kesenian selain UKM minat dan bakat.
4. Disediakan koperasi atau minimarket dalam kampus yang didalamnya menjual baju batik atau menyediakan baju batik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Sahya. 2014. *Kebijakan Publik*. Bandung. Pustaka Setia.
- Chaidir Basrie. 1998. *Bela negara : implementasi dan Pengembangannya (Penjabaran pasal 30 UUD 1945)*. hlm.8.
- Dr. Arifin Tahir, M.Si, 2014, *Kebijakan Publik & Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, Bandung, Alfabeta.
- Leo Agustino. 2006. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Matthew B. dan Huberman, Michael A.1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, Gowar. 2000. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara Dilingkungan Pekerjaan*. Jakarta: Dirjen Sumber Daya Manusia
- William N. Dunn. 2003. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Anonim : 2006. *Tataran Dasar Bela Negara*. Jakarta. Departemen Pertahanan Republik Indonesia. Direktorat Jendral Potensi Pertahanan.
- Anonim : 2006. *Pendidikan Kesadaran Bela Negara*. Jakarta. Departemen Pertahanan Republik Indonesia. Pedoman Bagi Dosen Pendidikan Kewarganegaraan. Direktorat Jendral Potensi Pertahanan.
- Anonim : . 2010. *Pendidikan Kesadaran Bela Negara*. Jakarta. Departemen Pertahanan Republik Indonesia. Pedoman Bagi Dosen Pendidikan Kewarganegaraan. Direktorat Jendral Potensi Pertahanan.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang Dasar 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Undang – Undang Nomor 3 Tahun 2002 Pasal 9 Tentang Bela Negara Secara Fisik dan

menghadapi lawan atau musuh
(secara militer).

Peraturan Pemerintah RI No.30 tahun
1990 tentang Pendidikan Tinggi

PERPRES Nomor 122 Tahun 2014
tentang Pendirian Universitas
Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur.

Internet

Rosa Susanti. 2013. *Penerapan
Pendidikan Karakter di
Kalangan Mahasiswa* (online)

Lia Marlinton. 2013. *Pelaksanaan
Pendidikan Karakter Cinta
Tanah Air Pada Resimen
Mahasiswa UNNES* (online)

M. Zainul Afandi. 2014. *Penanaman
Karakter Semangat Kebangsaan
dan Cinta Tanah Air Dalam
Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul
Wathan di Sekolah Menengah
Pertama* (Online)

<http://www.perfspot.com/docs/doc.asp?id=71112> (diakses 17
Desember 2017)

<http://www.upnjatim.ac.id> (diakses
29 Desember 2017)

[https://www.upnjatim.ac.id/index.php/
berita-kampus/331-abdi-
lingkungan-untuk-hari-peduli-
sampah-nasional#](https://www.upnjatim.ac.id/index.php/berita-kampus/331-abdi-lingkungan-untuk-hari-pedulisampah-nasional#)(diakses 2 Mei
2018)